



PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM (Studi Kasus Pada Generasi Z Yang Terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia)

Salwa Alfiani Putri¹, Fathihani²

^{1,2} Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia
fathihani@undira.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Sejarah Artikel: Diterima tgl. 07/01/2025 Diperbaiki tgl. 07/01/2025 Disetujui tgl. 07/01/2025 Tersedia daring 07/01/2025	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis <i>Financial Literacy</i>, <i>Self Efficacy</i>, dan <i>Locus of Control</i> Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Generasi Z Yang Terdaftar Di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Generasi Z merupakan kelompok usia yang mulai memasuki dunia investasi, dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mereka menjadi penting dalam mengembangkan strategi edukasi dalam pemilihan investasi yang tepat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah generasi Z Yang Terdaftar Di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>non-probability sampling</i> dengan teknik <i>purposive sampling</i>. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya yang dihasilkan dari interaksi langsung dengan responden atau objek penelitian melalui metode penyebaran kuesioner. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dengan menggunakan <i>software (Statistical Package for Social Sciences) SPSS</i> versi 26. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel <i>Financial Literacy</i>, <i>Self Efficacy</i>, dan <i>Locus of Control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Generasi Z Yang Terdaftar Di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).</p>
ISSN-E: 2962-4746 ISSN-P: 2961-8312	
DOI: 10.58290/jmbo.v3i2.358	Kata Kunci: <i>Financial Literacy</i> , <i>Self Efficacy</i> , <i>Locus of Control</i> , Keputusan Investasi Saham, KSEI
 ©2024. Diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)	

PENDAHULUAN

Perekonomian global saat ini mengalami perubahan yang cepat, ditandai dengan perkembangan teknologi dan informasi yang mempengaruhi perilaku investasi masyarakat. Generasi Z, sebagai kelompok usia yang lahir antara 1997 dan 2012, menunjukkan minat yang semakin meningkat dalam berinvestasi, terutama di pasar saham. Namun, meskipun jumlah investor muda terus bertambah, tingkat literasi keuangan di kalangan generasi ini masih tergolong rendah. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan generasi Z hanya mencapai 44,04%, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara minat berinvestasi dan pemahaman yang memadai tentang produk keuangan.

Literasi keuangan yang baik sangat penting untuk pengambilan keputusan investasi yang tepat. Pengetahuan tentang berbagai instrumen keuangan, risiko, dan potensi keuntungan dapat membantu individu dalam merencanakan dan mengelola investasi mereka. Selain itu, *self-efficacy*, atau keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam mengambil keputusan investasi, juga berperan penting. Individu yang memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri dan proaktif dalam melakukan investasi.

Di samping itu, *locus of control*, yang mencerminkan keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk mengendalikan hasil dari tindakan mereka, juga mempengaruhi keputusan

investasi. Individu dengan *locus of control* internal lebih cenderung mengambil inisiatif dalam mengelola investasi mereka, sementara mereka yang memiliki *locus of control* eksternal mungkin lebih pasif dan bergantung pada faktor luar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy*, *self-efficacy*, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi saham pada generasi Z yang terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, diharapkan dapat dihasilkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan keputusan investasi di kalangan generasi muda. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis, tetapi juga praktis bagi individu dan lembaga yang berfokus pada pengembangan keuangan di Indonesia.

LANDASAN TEORI

Theory of planned behavior (TPB) adalah sebuah teori yang awalnya dikenal sebagai *Theory of Reasoned Action (TRA)*, atau sering disebut sebagai teori tindakan beralasan, yang dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1991. Teori ini bertujuan untuk memprediksi niat dan tindakan individu. Menurut *Theory of Reasoned Action*, tindakan seseorang dipengaruhi oleh minat atau keinginan mereka untuk melakukannya, yang disebut sebagai niat perilaku. Dalam istilah lain, minat terhadap perilaku memengaruhi tindakannya (Juliansyah et al., 2022).

Dengan menggunakan TPB, kita dapat memprediksi bahwa individu akan cenderung berinvestasi jika mereka memiliki sikap positif terhadap investasi, merasa bahwa orang-orang di sekitar mereka mendukung keputusan ini, dan merasa yakin bahwa mereka memiliki kendali atas keputusan investasi mereka. Dalam praktiknya, TPB dapat membantu untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan individu dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dan lebih terinformasi.

Keputusan investasi melibatkan kebijakan atau keputusan yang mengarah pada satu atau lebih aset, dengan tujuan untuk meraih keuntungan di masa depan (Leiwakabessy et al., 2021). Tandelilin, dalam pandangannya, menggambarkan keputusan investasi sebagai komitmen terhadap sejumlah dana atau sumber daya lain pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Ardi Gunardi et al., 2023). Sedangkan menurut Sadono Sukirno, investasi merujuk pada aktivitas pengeluaran atau pembelanjaan untuk menanamkan modal dalam bentuk pembelian barang modal dan peralatan produksi, dengan tujuan meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa dalam perekonomian (Fahrika & Roy, 2020).

Keputusan investasi adalah bagian dari usaha untuk meningkatkan kesejahteraan di masa mendatang dengan mendapatkan keuntungan dari investasi yang dilakukan saat ini (Kurnia, A., & Dzakwan, 2023).

Literasi keuangan adalah hal yang sangat

penting untuk menjadi panduan dalam mengelola aset dan pendapatan agar dapat mencapai kesejahteraan finansial di masa depan (Laili et al., 2022). Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka dapat mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk berinvestasi. Salah satu investasi dengan tingkat pengembalian yang tinggi adalah investasi saham di pasar modal (Nasruddin N, 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan literasi keuangan yang tinggi sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi (Rahyuda & Candradewi, 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Utsman et al., 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi saham. Sedangkan hasil penelitian (M. Siddiqi et al., 2023) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan positif antara *financial literacy* terhadap keputusan berinvestasi saham.

Financial self-efficacy berasal dari *self-efficacy* atau efikasi diri yang merupakan faktor internal individu atau kondisi psikologis. Teori *self-efficacy* pertama kali diperkenalkan oleh Bandura pada tahun 1977, dan mengindikasikan bahwa *self-efficacy* adalah konsep psikologis yang berdasarkan pada penilaian seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan tertentu menunjukkan keahlian tertentu (Soleha & Hartati, 2021). Efikasi diri terkait dengan konteks finansial bisa disebut sebagai efikasi keuangan (Silaya

& Joseph, 2021). Efikasi diri keuangan atau *financial self -efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk memiliki dampak yang signifikan dalam mengubah dan memengaruhi kehidupan mereka dalam keuangan (Rindivenessia & Fikri, 2021). Efikasi diri atau *self -efficacy* juga memainkan peran yang penting dalam proses pengambilan keputusan seseorang. *Self -efficacy* adalah persepsi individu terhadap kemampuannya dalam menjalankan suatu tugas, dan persepsi ini memberikan mereka rasa percaya diri yang berkelanjutan dalam menilai kapasitas mereka untuk menyelesaikan tugas tersebut (Hidayat et al., 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (M. Siddiqi et al., 2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *financial self -efficacy* secara signifikan positif terhadap keputusan berinvestasi, sedangkan penelitian (Laurency & Arifin, 2022) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *financial self -efficacy* terhadap keputusan investasi.

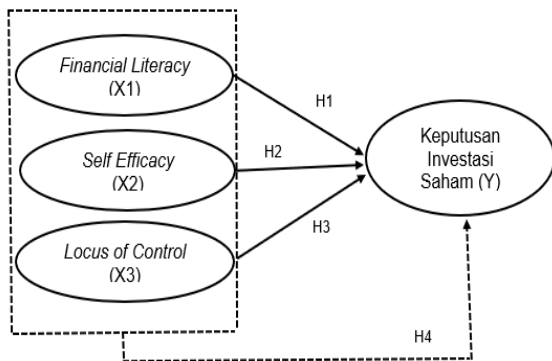
Berikut ini adalah pengertian *locus of control* menurut beberapa peneliti sebelumnya. Menurut (Permadhy & Tristiarto, 2022) *Locus of control* ialah tingkat sejauh mana keyakinan yang dimiliki oleh individu atau seseorang dalam mengendalikan dirinya baik dari kontrol pengendalian internal maupun kontrol pengendalian eksternal terhadap sumber penyebab peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya. Menurut (Reviandani, 2022) *Locus Of*

Control merupakan cara pandang seorang tentang peristiwa yang dapat dikontrol atau tidak pada kehidupan setiap harinya. Selanjutnya menurut (Sangari Andrew Griffin & Novie P. Sibilang, 2022) *Locus of control* merupakan bagian dari kepribadian seseorang dalam meyakinkan dirinya sendiri terhadap kemampuan mengontrol dirinya.

Dalam hal pengambilan keputusan investasi, investor dengan tingkat keyakinan dan cara pandang untuk dapat mengendalikan segala peristiwa yang terjadi akan lebih berani mengambil risiko dalam keputusan investasi karena memiliki tingkat kepercayaan yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat *locus of control internal* dari seseorang, maka seseorang tersebut akan lebih berani dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Taufiq et al., 2023) menunjukkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Agustin & Lysion, 2021) menunjukkan bahwa *Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Pemikiran ini berdasarkan pemikiran bahwa *Financial Literacy, Self-Efficacy* dan *Locus of Control* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini *variable* yang diduga mempengaruhi keputusan investasi adalah *Financial Literacy*, *Self-Efficacy* dan *Locus of Control*.

H1: *Financial Literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi z untuk berinvestasi saham.

H2: *Self Efficacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi z untuk berinvestasi saham.

H3: *Locus of Control* berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi z untuk berinvestasi saham.

H4: *Financial Literacy*, *Self Efficacy*, *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Saham

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yang merupakan pendekatan untuk mengumpulkan, merangkum, menyajikan, dan menganalisis data dengan tujuan memberikan gambaran tentang suatu peristiwa (Fikri et al., 2022). Data diperoleh dari hasil survey dimana dengan membagikan kuesioner kepada responden yang menjadi obyek penelitian. Dengan menggunakan skala

pengukuran likert, metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi z yang terdaftar di kustodian sentral efek indonesia (ksei). Berikut ini adalah jumlah populasi Generasi Z yang terdaftar di kustodian sentral efek indonesia (ksei) tahun 2023.

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e= 0,1. Sehingga di dapatkan jumlah sample sebagai berikut :

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 2.965.718 / (1 + 2.965.718 \times (0,1)^2)$$

$$n = 2.965.718 / 29.658,18$$

n = 99,9966 (di sesuaikan peneliti menjadi 100 responden)

Teknik Analisis Data Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 29. Model ini digunakan untuk melakukan pengujian statistik deskriptif, uji instrument data, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, koefisien

determinasi, uji statistik F, dan uji statistik t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis telah menyebarkan kuesioner kepada 100 responden. Jumlah responden ini sesuai dengan target yang diharapkan. Dengan kelengkapan data yang diperoleh, semua kuesioner dapat digunakan untuk analisis. Data dari 100 responden, yang dikumpulkan melalui daftar pertanyaan, memberikan informasi mengenai karakteristik responden seperti jenis kelamin, usia, dan pendapatan bulanan mereka.

Uji instrumen adalah proses pengujian alat ukur atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian untuk memastikan bahwa alat tersebut valid dan reliabel.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil korelasi pada skor jawaban masing-masing responden saling berkorelasi atau tidak dengan total skor masing-masing variabel dengan nilai kritis pada nilai signifikansi 0,05.

Tabel 1. Tabel Nilai Koefisien Korelasi (r)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Sumber: Data diolah (2024)

Dari nilai r tabel pada tabel r statistik, dengan rumus $df = N - 2$, didapatkan $df = 100 - 2 = 98$ dengan tingkat signifikan 0,05. Jadi nilai r dari tabel statistik adalah 0,1966. Pada uji validitas yang dilakukan diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas (X1)

No.	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
1	0,309	0,1966	Valid
2	0,670	0,1966	Valid
3	0,632	0,1966	Valid
4	0,463	0,1966	Valid
5	0,498	0,1966	Valid
6	0,673	0,1966	Valid
7	0,581	0,1966	Valid
8	0,538	0,1966	Valid
9	0,693	0,1966	Valid
10	0,609	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas (X2)

No.	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
1	0,411	0,1966	Valid
2	0,591	0,1966	Valid
3	0,501	0,1966	Valid
4	0,600	0,1966	Valid
5	0,260	0,1966	Valid
6	0,713	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas (X3)

No.	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
1	0,471	0,1966	Valid
2	0,516	0,1966	Valid
3	0,728	0,1966	Valid
4	0,560	0,1966	Valid
5	0,591	0,1966	Valid

No.	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
6	0,679	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas (Y)

No.	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
1	0,596	0,1966	Valid
2	0,525	0,1966	Valid
3	0,640	0,1966	Valid
4	0,747	0,1966	Valid
5	0,687	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel X1, X2, X3 dan Y diatas dapat diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan setelah dilakukan uji validitas untuk menguji konsistensi alat ukur. Uji reliabilitas yang digunakan yaitu menggunakan metode Cronbach Alpha. Suatu kuesioner dikatakan realible jika Croanbach's Alpha $\geq 0,60$ dan valid jika r hitung \geq r tabel.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis
Keputusan Investasi (Y)	0,813	0,60
Literasi Keuangan (X1)	0,876	0,60
Self Efficacy (X2)	0,719	0,60
Locus of Control (X3)	0,808	0,60

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil analisis data yang dilakukan peneliti dengan pada variable dependent maupun independent dari kuesioner menunjukkan bahwa nilai *AlphaCronbach* atau nilai koefisien alpha reliabilitas keputusan investasi (0,813), literasi keuangan (0,876), *self efficacy* (0,719), dan *locus of control* (0,809) masing-masing lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan data dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian ke uji selanjutnya diuji selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian uji statistik yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis memenuhi asumsi yang diperlukan oleh teknik inferensial tertentu. Uji asumsi klasik yang dilakukan peneliti meliputi beberapa seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan metode Uji *One Sample Kolmogorof Smirnov*, pada metode ini nilai residual/Asymp. Sig, (2-tailed) terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Model regresi pada uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	1.45165366
Most Extreme Differences	Deviation Absolute	.084
	Positive	.044
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table didapatkan nilai Asymp. Sig, (2-tailed) yang dihasilkan yaitu 0,08 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi normal. Dengan model regresi ini maka data layak untuk digunakan analisis selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi ditemukan adanya korelasi antara variable independen. Jadi hasil analisis data uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	1.654	2.012		.822	.413		
	Literasi Keuangan	.247	.087	.225	2.832	.006	.695	1.439
	Self Efficacy	.235	.047	.469	5.005	.000	.500	1.998
	Locus of Control	.147	.067	.193	2.193	.031	.568	1.760

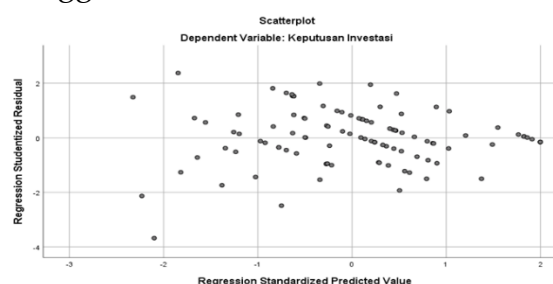
Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada variabel literasi keuangan sebesar (1,439), variabel *self efficacy* (1,998), dan variable *locus of control* (1,760). Ketiganya memiliki nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya untuk Nilai toleransi pada variabel literasi keuangan yaitu (0,696), variabel *self efficacy* (0,500) dan variabel *locus of control* (0,568) dengan interpretasi nilai toleransi ketiga variable $> 0,10$ maka juga tidak terjadi multikolinearitas, sehingga data yang diperoleh ini dapat digunakan

untuk analisis uji selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji untuk mengetahui apakah dalam sebuah model terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan model *Scatter Plot*.



Gambar 2. Hasil Uji Scatter Plot

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil Uji Scatter Plot tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	1.654	2.012		.822	.413		
	Literasi Keuangan	.247	.087	.225	2.832	.006	.695	1.439
	Self Efficacy	.235	.047	.469	5.005	.000	.500	1.998
	Locus of Control	.147	.067	.193	2.193	.031	.568	1.760

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah (2024)

Dengan demikian persamaan regresi berganda dapat diketahui sebagai

berikut:

$$Y = 1,654 + 0,247X_1 + 0,235X_2 + 0,147X_3 + e$$

Keterangan:

Nilai konstanta sebesar 1,654, berarti bahwa jika variabel literasi keuangan, *self efficacy* dan *locus of control* memiliki nilai nol maka keputusan investasi saham bernilai 1,654.

Nilai koefisien beta sebesar 0,247 pada variabel literasi keuangan dapat diartikan bahwa jika literasi keuangan diterapkan maka generasi Z memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keputusan investasi.

Nilai koefisien beta sebesar 0,235 pada variabel *self efficacy* mengartikan bahwa jika *self efficacy* dapat memberikan efek yang baik bagi generasi Z, seperti Seseorang yang memiliki tingkat efikasi keuangan yang baik tentunya akan berhati-hati dalam berinvestasi.

Nilai koefisien beta sebesar 0,147 pada variabel *locus of control* mengartikan bahwa jika *locus of control* berpengaruh positif atau dapat memberikan efek yang baik bagi generasi Z. Semakin tinggi tingkat *locus of control internal* dari seseorang, maka seseorang tersebut akan lebih berani dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

Uji Statistik T (Parsial)

Berikut ini adalah hasil uji parsial untuk setiap variabel dalam penelitian ini.

Tabel 10. Hasil uji t Literasi Keuangan

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	6.711	1.499		4.478	.000
	Literasi Keuangan	.358	.035	.716	10.144	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 11. Hasil Uji t Self Efficacy

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5.309	2.455		2.163	.033
	Self Efficacy	.617	.091	.563	6.750	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 12. Hasil Uji t Locus of Control

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	10.526	1.547		6.803	.000
	Locus of Control	.456	.062	.596	7.355	.000

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil tabel uji t menunjukkan variabel literasi keuangan sebesar $0,00 < 0,05$, variabel *self efficacy* sebesar $0,00 < 0,05$ dan variabel *locus of control* sebesar $0,00 < 0,55$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, *self efficacy* dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham.

Uji Statistik F (Simultan)

Dasar pengambilan keputusan uji statistik F adalah apabila nilai $\text{sign} < 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel, maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen begitu juga sebaliknya. Untuk menghitung F tabel terlebih dahulu menghitung nilai derajat kebebasan dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{df penyebut} &= k - 1 \\ &= 4 - 1 = 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{df pembilang} &= n - k \\ &= 100 - 4 = 96 \end{aligned}$$

Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) maka nilai F tabelnya adalah 2,70. Berikut ini adalah hasil uji f pada penelitian ini.

Tabel 13. Hasil Uji F

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10.526	1.547		6.803	.000
	Locus of Control	.456	.062	.596	7.355	.000

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 43,790 > 2,70 dan nilai Sig = 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menerangkan bahwa literasi keuangan, *self efficacy* dan *locus of control* berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan investasi saham.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2018), Uji koefisien determinan (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh mana variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan.

Berikut ini nilai R² disajikan dibawah ini:

Tabel 14. Hasil Uji R2 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 ^a	.749	.736	2.474

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, *Self Efficacy*, *Locus of Control*

Sumber: Data diolah (2024)

Dari hasil uji pada tabel 4.17 terlihat bahwa koefisien determinasi (*adjusted R*

square) pada hasil pengujian adalah 0,749 dapat diartikan bahwa 74,9%, nilai tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi saham dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, *self efficacy*, dan *locus of control*. Sedangkan sisanya (25,1%) dapat dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham pada generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z dapat memahami risiko maupun tingkat imbal hasil yang didapatkan. Generasi Z yang terampil dalam literasi keuangan lebih cenderung memahami pentingnya diversifikasi portofolio. Hal Ini membantu gen z mengurangi risiko dan mengelola investasi dengan cara yang lebih efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Utsman et al., 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi saham.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham pada generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keyakinan gen z dalam memilih investasi di pasar modal sesuai dengan kebutuhan, maka akan semakin baik untuk mengambil tindakan keuangan yang sesuai untuk mencapai hasil investasi yang maksimal. Seseorang yang

memiliki tingkat efikasi keuangan yang baik tentunya akan berhati-hati dalam berinvestasi, dan akan mengerahkan seluruh kemampuan dan pengetahuan yang mereka miliki agar investasi yang mereka lakukan bisa mencapai hasil yang maksimal. Variabel *Self efficacy* sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk rasional yang akan menggunakan informasi serta pengalaman yang dimilikinya untuk mengambil keputusan berperilaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (M. Siddiqi et al., 2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *financial self-efficacy* secara signifikan positif terhadap keputusan berinvestasi saham.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Z locus of control* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham pada generasi Z. Konsep ini mencakup keyakinan bahwa tindakan individu dapat mempengaruhi hasil yang mereka alami dalam berbagai aktivitas hidup. Ketika seseorang mempertimbangkan untuk berinvestasi, pengalaman pribadi dan keyakinan yang dimiliki, memiliki peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Taufiq et al., 2023) menunjukkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investai.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini, yaitu

Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Z yang terdaftar di KSEI. *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Z yang terdaftar di KSEI. *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Z yang terdaftar di KSEI. Literasi Keuangan, *Self Efficacy* dan *Locus of Control* secara simultan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Z yang terdaftar di KSEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. N., & Lysion, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor Generasi Milenial di Kota Batam yang dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 1-18.
- Ardi Gunardi, S. E. M. S., Erik Syawal Alghifari, S. E. M. M., Prof. Dr. H. Jaja Suteja, S. E. M. S., Egi Arvian Firmansyah, S. E. M. S., & Pustaka, S. M. (2023). *KEPUTUSAN INVESTASI DAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI EFEK MODERASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PROFITABILITAS: TEORI DAN BUKTI EMPIRIS*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA. <https://books.google.co.id/books?id=6K2mEAAAQBAJ>
- Fahrika, a I., & Roy, J. (2020). Dampak pandemi covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang

- ditempuh. *Inovasi*, 16(2), 206–213.
<https://doi.org/10.29264/jinv.v16i2.8255>
- Fikri, M. Z. D., Utami, R. H., & Violinda, Q. (2022). Analisis Hubungan Antara Digital Entrepreneurship, Marketing Mix dan Tam, Terhadap Kinerja Pemasaran Bumdes Nerang Jaya. *CiDEA Journal*, 1(2), 1–24.
- Hidayat, F., Siregar, S. R., & Nugroho, A. W. (2023). Efek Financial Management Behavior, Self Efficacy, Herding Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z (Effects of Financial Management Behavior, Self-Efficacy, Herding on Generation Z Investment Decisions). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(1).
- Juliansyah, R., Chandra, I., Meickel, & Anggita, W. (2022). Pengaruh Aplikasi Tabungan Emas Digital (Dinaran) Terhadap Minat Investasi Masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, 3(2), 128–138.
<https://doi.org/10.33019/ijab.v3i2.40>
- Kurnia, A., & Dzakwan, N. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan Dan Locus Of Control Internal Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Laili et al. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Efikasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unars*. 1(3), 538–553.
- Laurency, J. S., & Arifin, A. Z. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, Dan Risk Perception Terhadap Investment Intention. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 617–626.
- Leiwakabessy, A., Patty, M., & Titioka, B. M. (2021). FAKTOR PSIKOLOGIS INVESTOR MILLENIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM (Studi Empiris Pada Investor Millenial di Kota Ambon). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 476.
<https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3318>
- M. Siddiqi, Youdhi Prayogo, & Nurfitri Martaliah. (2023). PENGARUH LITERASI, EDUKASI DAN SELF EFFICACY TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASIDI PASAR MODAL SYARIAH (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(5), 1–22.
- Permady, Y. T., & Tristiarto, Y. (2022). Analisis Sikap Keuangan dan Locus of Control terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM di Kota Depok Jawa Barat. *Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 201–211.
- Rahyuda, H., & Candradewi, M. R. (2023). Determinants of cryptocurrency investment decisions (Study of students in Bali). *Investment Management and Financial Innovations*, 20(2), 193–204.
[https://doi.org/10.21511/imfi.20\(2\).2023.17](https://doi.org/10.21511/imfi.20(2).2023.17)
- Reviandani, W. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik). *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 7(2), 68–77.
<https://doi.org/10.32503/jmk.v7i2.481>

- Rindivenessia, A., & Fikri, M. A. (2021). Peran Self-Efficacy Dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. *Deviratif: Jurnal Manajemen*, 15(1), 125-141.
- Sangari Andrew Griffin, & Novie P. Sibilang. (2022). The Influence of Financial Attitude and Financial Knowledge on Financial Management Behavior Moderated by Locus of Control in Generation Z. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(12), 4141-4150.
<https://doi.org/10.55927/mudima.v2i12.1966>
- Silaya, M. A., & Joseph, C. N. (2021). *Illusion of Control Investor Financial Behavior*. Nilacakra.
- Soleha, E., & Hartati, N. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dalam Keputusan Investasi. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(01), 59-70.
<https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i01.124>
- Taufiq, Z., Purwanto, S., & Manajemen, P. S. (2023). *JURNAL EKONOMI , MANAJEMEN , BISNIS DAN SOSIAL Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Generasi Z*. 3, 602-610.
- Utsman, M. A., Hascaryani, T. D., & others. (2021). *Analisis Pengaruh Risk Tolerance, Financial Attitude, Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus: Investor Millennial)*. Universitas Brawijaya.